

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Penelitian ini berjenis kuantitatif, Penelitian ini memakai sumber datanya yaitu sekunder. Menurut Sugiyono (2017:137) data sekunder itu sebuah data yang pengambilannya dengan tidak langsung dimana datanya bisa diambil melalui perantara.

3.2 Obyek Penelitian

Penelitian ini memakai data di BEI dengan sector pada *food and beverages*

3.3 Populasi dan Sampel

Populasi merupakan keseluruhan atas obyek yang akan diteliti. Sampel yaitu bagian atas populasi sehingga bisa dipakai supaya bisa di teliti. Peneliti menggunakan perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di BEI karena perusahaan *food and beverage* di Indonesia berkembang sangat pesat dan tahan terhadap krisis ekonomi atau moneter, dibandingkan dengan perusahaan sektor lain karena dalam kondisi apapun sebagian produk makanan dan minuman tetap dibutuhkan. Pengambilan sampel yang dipakai dengan metode *Purposive Sampling*. Kriterianya yaitu:

1. Perusahaan *Food and Beverage* publish di BEI dari tahun 2017 sampai 2020.
2. Perusahaan *Food and Beverage* yang laporan keuangannya sudah lengkap serta publish dari tahun 2017 sampai 2020.
3. Perusahaan *Food and Beverage* memakai rupiah dilaporan keuangannya tahun 2017 sampai 2020
4. Perusahaan *Food and Beverage* terdapat laba dilaporan keuangannya dari tahun 2017 sampai 2020

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan sbagai berikut :

1. Studi kepustakaan untuk memperoleh pedoman teori dengan mempelajari berbagai literatur, jurnal dan penelitian terdahulu yang berkaitan dengan variabel yang akan diteliti sebagai pedoman teori .
2. Dokumentasi yaitu dilakukan dengan pengumpulan data, pencatatan data serta pengkajian pada data sekunder yang berupa laporan keuangan diperusahaan *Food and Beverage* periode 2017-2020 melalui situs www.idx.co.id

3.5 Definisi Operasional Variabel

Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini memiliki satu variabel dependen (tergantung) dan tiga variabel independen (bebas).

3.5.1 Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen (terikat) merupakan variabel yang memberikan respons pada saat dihubungkan dengan variabel independen dan merupakan variabel yang ingin dijelaskan oleh peneliti (Robbins & Judge, 2018). Penelitian ini memakai harga saham sebagai variabel dependennya.

3.5.1.1 Harga Saham

Harga saham merupakan harga yang terbentuk atas banyaknya penawaran dan permintaan selebar saham yang terjadi pada saat tertentu di pasar modal (Hutami, 2015). Pada penelitian ini, yang digunakan adalah penutupan harga saham akhir desember pada periode penelitian. Berikut rumus yang digunakan :

Harga Saham = Closing Price Akhir Desember periode penelitian

3.5.2 Variabel Independen (X)

3.5.2.1 Profitabilitas

Profitabilitas dipergunakan perusahaan mampu memperoleh laba. Profitabilitas diukur memakai *Return On Assets* (ROA), Sesuai dengan Kasmir (2016:201) ROA dipergunakan dalam melihat perusahaan mampu membuat adanya kenaikan pada laba dilihat dari total assetnya. Kenaikan yang ada pada ROA membuat investor bisa tertarik atas penanaman modalnya dipergunakan tersebut, sehingga bisa ada pengaruh pada harga saham. Adapun rumusnya ROA yaitu :

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Asset}}$$

3.5.2.2 Leverage

Penelitian ini memakai sebuah pengukuran dari leverage yaitu DER. DER dipergunakannya pada perbandingan antar utang dengan ekuitas dipergunakan. Peningkatan DER bisa membuat ada kaitannya pada harga saham. Adapun rumusnya DER yaitu :

$$DER = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

3.5.2.3 Kebijakan Dividen

Penelitian ini memakai pengukuran pada *Dividend Payout Ratio* (DPR). DPR merupakan rasio yang digunakan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam membayar dividen kepada pemegang saham. Adapun rumusnya DPR yaitu :

$$\text{DPR} = \frac{\text{Dividend Per Share}}{\text{Earning Per Share}}$$

3.6 Analisis Data

3.6.1 Statistik Deskriptif

Menurut Ghozali (2016:19) deskriptif statistic dipakai dalam pendeskripsian atas data dengan melihat dari nilai yang kecil maupun yang maksimal serta bisa melihat dari mean disetiap variable yang diteliti sehingga statistik deskriptif berguna untuk menggambarkan karakteristik umum dari sampel dalam penelitian dengan lebih rinci.

3.6.2 Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Pengujian ini dapat dilakukan pada kolmogorovsmirnov serta p-plot.

Dasar pengambilan keputusan untuk data terdistribusi normal dengan uji normalitas *Kolmogorov-Smirnow* adalah :

- a. Jika signifikan $\geq 0,05$; maka data berdistribusi normal.
- b. Jika signifikan $\leq 0,05$; maka data tidak berdistribusi normal.

2. Uji Multikolinieritas

Ghozali (2016:103) pengujian ini memiliki tujuan adanya korelasi antarvariabel independent. Penilaian pengujian ini memakai nilai tolerance $\geq 0,10$ & VIF ≤ 10

3. Uji Heterokedastisitas

Ghozali (2016:134) pengujian ini mempunyau tujuannya dalam melihat varians yang tidaksama antar pengamatan divariabelnya satu dengan lainnya. Permodelan regresi yang bagus harus menandakan tidak bergejala heteroskedastisitas. Uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan uji heteroskedastisitas Scatterplot.

4. Uji Autokorelasi

Pengujian ini memakai *DWtest*. Model regresi yang baik adalah tidak terdapat autokorelasi dalam penelitian yang dapat dilihat dari nilai Durbin Watson (D-W) yang terletak antara -2 sampai 2.

3.6.3 Regression Linier Berganda

Penelitian ini memakai linier berganda disebabkan variabelnya lebih dari 2, sehingga bisa melihat keterkaitan antar variable dependent dengan independent. Persamaannya yaitu :

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + e$$

Keterangan:

Y : Harga Saham

a : Konstanta

b : Koefisien regresinya

X1 : Kebijakan Dividen

X2 : Leverage

X3 : Profitabilitas

e : Error

3.6.4 Uji F

Uji F dipergunakan pada saat pengujian secara Bersama-sama antar variable independent ke dependent. Pengujian ini menggunakan tingkat kepercayaan yaitu 0,05 (5%).

3.6.5 Koefisien Parsial (Uji t)

Uji t merupakan merupakan sebuah pengujian untuk melihat dari variabel independen yang secara individu bisa mempengaruhi variabel dependen pada penelitian. Pengujian ini menggunakan tingkat kepercayaan yaitu 0,05 (5%).

3.6.6 Koefisien Determinasi (R²)

Pengujian ini melihat model pada variable bisa berapa prosen mampu menerangkan variasi pada dependennya. Penilaian pengujian ini antara 0 sampai 1. Semakin dekat dengan angka 1 maka semakin bagus dalam varians yang diteliti.

BAB IV

HASIL DAN ANALISIS PENELITIAN

4.1. Deskripsi Data Penelitian

Penelitian ini menggunakan perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017 - 2020. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017 - 2020 Dan telah dipilih berdasarkan kriteria tertentu. Kriterianya yaitu :

1. Perusahaan *Food and Beverage* di BEI mulai tahun 2017 sampai 2020.
2. Perusahaan *Food and Beverage* yang laporan keuangannya sudah lengkap serta publish dari tahun 2017 sampai 2020.
3. Perusahaan *Food and Beverage* memakai rupiah dilaporan keuangannya tahun 2017 sampai 2020
4. Perusahaan *Food and Beverage* yang memperoleh laba selama tahun 2017 – 2020

Adapun proses pemilihan sampel dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 4.1

Rincian Sampel Penelitian

No.	Kriteria	Jumlah Perusahaan
1.	Perusahaan <i>Food and Beverage</i> di BEI telah diterbitkannya dengan lengkap laporan keuangannya dari 2017 - 2020.	26
2.	Perusahaan <i>Food and Beverage</i> yang tidak menerbitkan laporan keuangan yang lengkap selama periode 2017 - 2020.	(9)
3.	Perusahaan <i>Food and Beverage</i> memakai mata uang asing mulai 2017 – 2020	(0)
4.	Perusahaan <i>Food and Beverage</i> yang tidak memperoleh laba selama tahun 2017 – 2020	(4)
Jumlah perusahaan yang digunakan		13
Tahun Pengamatan		4
Jumlah data analisis (Sampel)		52

Sumber: www.idx.co.id data diolah

Penelitian ini menggunakan perusahaan *Food and Beverage* yang sudah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2017-2020, berikut daftar perusahaan sampel pada penelitian ini.

Tabel 4.2**Daftar Perusahaan Sampel**

No	Kode	Nama Perusahaan
1	CAMP	CAMPINA ICE CREAM INDUSTRY
2	CEKA	WILMAR CAHAYA INDONESIA
3	CLEO	SARIGUNA PRIMATIRTA
4	DLTA	DELTA DJAKARTA
5	ICBP	INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR
6	INDF	INDOFOOD SUKSES MAMUR
7	MLBI	MULTI BINTANG INDONESIA
8	MYOR	MAYORA INDAH
9	ROTI	NIPPON INDOSARI CORPORINDO
10	SKBM	SEKAR BUMI
11	SKLT	SEKAR LAUT
12	STTP	SIANTAR TOP
13	ULTJ	ULTRAJAYA MILK INDUSTRY

4.2 Uji Analisis Data**4.2.1 Uji Analisis Deskriptif****Tabel 4.3****Hasil deskriptif statistic**

	N	Minimal	Maksimal	Rerata	Deviasi
Kebijakan Dividen	52	0,0000	2,5161	0,399960	0,5178909
Leverage	52	0,1301	1,5279	0,654413	0,3867166
Profitabilitas	52	0,0005	0,5267	0,114833	0,1046364
Harga saham	52	2,4533	4,2041	3,343444	0,5016818

Valid N (listwise)	52			
--------------------	----	--	--	--

Berdasarkan tabel 4.3 diatas menggambarkan deskriptif variabel-variabel secara statistik dalam penelitian ini. Minimum adalah nilai terkecil dari suatu rangkaian pengamatan, maksimum adalah nilai terbesar dari suatu rangkaian pengamatan, mean adalah nilai rata-rata dari keseluruhan data, sementara standar deviasi adalah akar dari jumlah kuadrat dari selisih nilai data dengan rata-rata dibagi banyaknya data. Pada tabel 4.3 menunjukkan deskriptif penelitian dengan jumlah data sebanyak 52 sampel dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Kebijakan Dividen

Kebijakan dividen mempunyai nilai mean sebesar 0.399960 dan standar deviasi (std deviation) sebesar 0,5178909. nilai minimum selama periode pengamatan yaitu sebesar 0,0000. Sedangkan nilai maksimum pada periode pengamatan yaitu sebesar 2,5161.

2. Leverage

Leverage mempunyai nilai mean sebesar 0,654413 dan standar deviasi (std deviation) sebesar 0,3867166. nilai minimum selama periode pengamatan yaitu sebesar -0.1544. Sedangkan nilai maksimum pada periode pengamatan yaitu sebesar 0.6072.

3. Profitabilitas

Profitabilitas mempunyai nilai mean sebesar 0,114833 dan standar deviasi (std deviation) sebesar 0,1046364. nilai minimum selama periode pengamatan yaitu sebesar 0,0005. Sedangkan nilai maksimum pada periode pengamatan yaitu sebesar 0,5267.

4. Harga Saham

Harga Saham mempunyai nilai mean sebesar 3,343444 dan standar deviasi (std deviation) sebesar 0,5016818. nilai minimum selama periode pengamatan yaitu sebesar 2,4533. Sedangkan nilai maksimum pada periode pengamatan yaitu sebesar 4,2041.

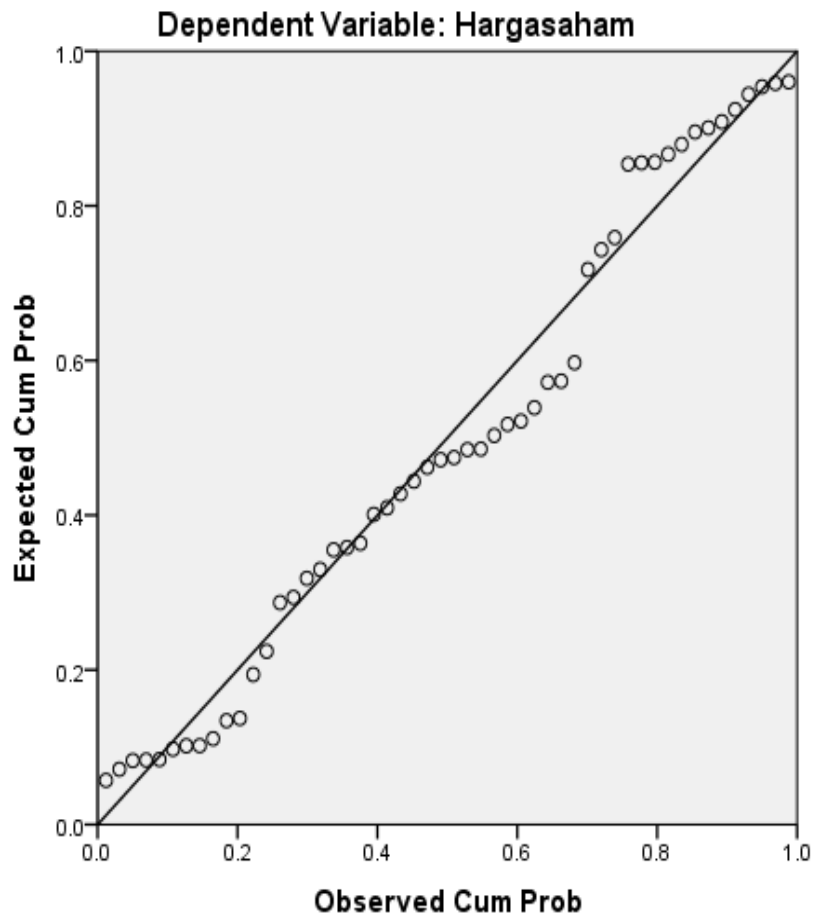
4.2.2 Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Gambar 4.1

Hasil Uji Normalitas P-Plot

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Dari hasil pengujian data normalitas didapat titiknya sudah ada penyebaran serta titik tersebut sudah berada disekitar diagonalnya. Sehingga data ini terdistribusi normal.

Tabel 4.4

Hasil KolmogorovSmirnov

	Unstandardized Residual
KolmogorovSmirnovZ	0,802
Asymp.Sig(2tailed)	0,540

Pada tabel kolmogorovsmirnov test didapat hasil signifikan dari table tersebut sebesar 0.540. Sehingga didapat data yang mempunyai pendistribusioan secara normal disebabkan nilai tersebut $>0,05$.

2. Uji Multikolinearitas

Tabel 4.5

Hasil Multikolinearitas

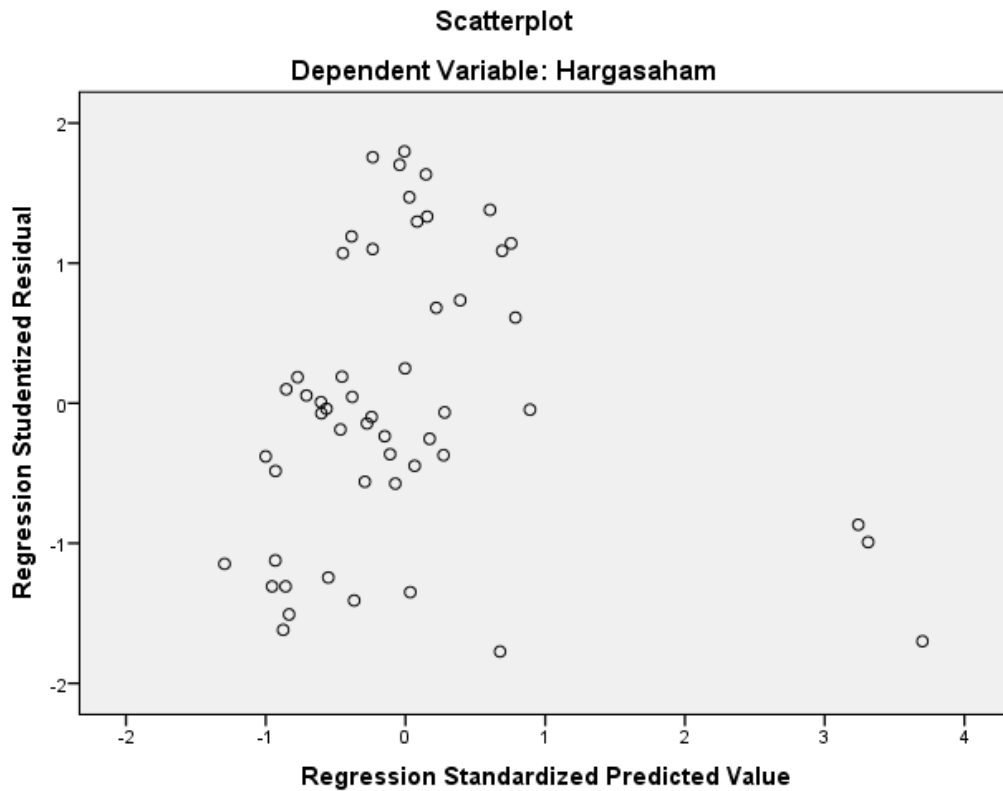
Model	CollinearityStatistics	
	Tolerance	VIF
(Constanta)		
1 Kebijakan Dividen	0,930	1,075
Leverage	0,926	1,080
Profitabilitas	0,875	1,142

Pada data tersebut didapat nilai VIF < 10 dan tolerance > 0,10 sehingga data ini bebas dari multikolonieritas.

3. Uji Heteroskedastisitas

Gambar 2

Hasil Uji Heteroskedastisitas



Sesuai gambar heteroskedastisitas didapat titiknya sudah ada penyebaran sehingga penelitian ini terbebas dari heteroskedastisitas.

4. Uji Autokorelasi

Tabel 4.6

Hasil Autokorelasi

Model	Durbin-Watson
1	.739

Berdasarkan tabel 4.6 dapat dilihat bahwa nilai durbin-watson sebesar 0,739. hal ini berarti model regresi ini dapat disimpulkan tidak ada autokorelasi karena nilai durbin watson di antara -2 sampai +2.

4.2.3 Analisis Regresi Linear Berganda

Penelitian ini memakai linier berganda disebabkan variabelnya lebih dari 2, sehingga bisa melihat keterkaitan antar variable dependent dengan independent. Persamaannya yaitu :

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + e$$

Tabel 4.7

Hasil regresi linier berganda

Model	Unstandardized Coefficients	
	B	StdError
(Constanta)	2.747	.113
1 Kebijakan Dividen	.239	.103
Leverage	.353	.139
Profitabilitas	2.349	.527

Berdasarkan Tabel 4.7 diperoleh persamaan analisis regresi linier berganda yang dihasilkan sebagai berikut :

$$Y = 2,747 + 0,239X_1 + 0,353X_2 + 2,349X_3$$

Penjelasan dari persamaan tersebut adalah sebagai berikut :

Konstanta (α) = 2,747. Apabila variabel independen yaitu variabel kebijakan dividen, leverage dan profitabilitas nilainya adalah 0, maka akan ada pengaruh terhadap variabel dependen yaitu harga saham sebesar 2,747. Arah positive pada koefisien tersebut menandakan ada keterkaitan yang searah antar variabel dependent dan independent. Variabel pada penelitian ini yaitu kebijakan dividen, leverage dan profitabilitas sehingga memiliki keterkaitan yang searah pada harga saham.

4.3 Uji Hipotesis

4.3.1 Uji F

Pengujian pada uji F dipergunakan untuk secara simultan antar variabel independent dengan dependent serta memakai tingkat kepercayaan yaitu 0,05 (5%).

Tabel 4.8

Hasil Uji F

Model	df	Mean Square	F	Sig
1				
Regressiion	3	2.106	15.503	0.000
Residual	48	0.136		
Jumlah	51			

Berdasarkan uji simultan atau uji F yang tersaji pada tabel 4.8, dapat ditampilkan bahwa diperoleh nilai signifikansi yaitu sebesar 0,000. Dikarenakan nilai signifikansi berada dibawah 5% (0,05). Sehingga hipotesis keempat diterima dan bisa dikatakan variable secara simultan ada pengaruhnya pada penelitian ini.

4.3.2 Koefisien Parsial (Uji t)

Uji t merupakan merupakan sebuah pengujian untuk melihat dari variabel independen yang secara individu bisa mempengaruhi variabel dependen pada penelitian. Pengujian memakai kepercayaan yaitu 0,05(5%).

Tabel 4.9

Hasil Uji - t

Model	t	Sig
1		
(Constanta)	24,218	0,000
Kebijakan Dividen	2,317	0,025
Leverage	2,548	0,014
Profitabilitas	4,456	0,000

Penjelasan dari uji t :

1. Kebijakan dividen terhadap harga saham

Hasil penelitian ini pada table 4.9 diatas dapat ditunjukkan bahwa kebijakan dividen berpengaruh terhadap harga saham, dengan tingkat kepercayaan $\alpha = 5\%$, Hal ini menunjukkan nilai t lebih besar daripada nilai t_{sign} ($0,05 > 0,025$). Sehingga hipotesis 1 diterima.

2. Leverage terhadap harga saham

Hasil penelitian ini pada table 4.9 diatas dapat ditunjukkan bahwa leverage berpengaruh terhadap harga saham, dengan tingkat kepercayaan $\alpha = 5\%$, Hal ini menunjukkan nilai t lebih besar daripada nilai t_{sign} ($0,05 > 0,014$). Sehingga hipotesis 2 diterima.

3. Profitabilitas terhadap harga saham

Hasil penelitian ini pada table 4.9 diatas dapat ditunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap harga saham, dengan tingkat kepercayaan $\alpha = 5\%$, Hal ini menunjukkan nilai t lebih besar daripada nilai t_{sign} ($0,05 > 0,000$). Sehingga hipotesis 3 diterima.

4.3.3 Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 4.10

Hasil R^2

Model	R	R-Square	Adjusted R-Square
1	0,702 _a	0,492	0,460

Berdasarkan tabel 4,10 diatas diketahui bahwa nilai dari R Square sebesar 0,492 (49,2%) sehingga variabel yang menjadi variasi pada penelitian ini yaitu variabel kebijakan dividen, leverage dan profitabilitas diperoleh sebesar 49,2% sedangkan sisanya sebesar 50,8% diperoleh pada variabel yang tidak digunakan pada penelitian ini.

4.4 Pembahasan

4.4.1 Kebijakan Dividen Berpengaruh Terhadap Harga Saham

Hasil penelitian ini dapat ditunjukkan bahwa kebijakan dividen Berpengaruh Terhadap harga saham, hal ini bisa dibuktikan dengan tingkat kepercayaan 5% menunjukkan nilai α lebih besar daripada nilai t_{sign} ($0,05 > 0,025$). Sehingga hipotesis 1 diterima, Dikarenakan Kebijakan dividen sebuah keputusan investasi, dimana laba yang didapat perusahaan didistribusikan ke investor sebagai dividen cash atau laba ditahan sehingga bisa dipergunakan atas

pembiayaan investasi dimasa mendatang. Penelitian yang dilakukan oleh Supito (2015) bahwa kebijakan dividen berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Hasil penelitian yang sama juga ditemukan oleh Wiratama (2014) bahwa kebijakan dividen terdapat hubungan yang kuat dengan harga saham

4.4.2 Leverage Berpengaruh Terhadap Harga Saham

Hasil penelitian ini dapat ditunjukkan bahwa Leverage Berpengaruh Terhadap Harga Saham, hal ini bisa dibuktikan dengan tingkat kepercayaan 5% menunjukkan nilai α lebih besar daripada nilai tsign ($0,05 > 0,014$). Sehingga hipotesis kedua diterima, Dikarenakan *leverage* merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar seluruh kewajibannya. Semakin tinggi angka *leverage* akan berpengaruh terhadap harga saham. Oleh sebab itu, *leverage* dianggap berpengaruh negatif terhadap harga saham. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Gusrida, dkk (2015) bahwa *leverage* berpengaruh terhadap harga saham. Hasil penelitian yang sama juga dilakukan oleh Supito (2015) bahwa *leverage* berpengaruh dan signifikan terhadap harga saham

4.4.3 Profitabilitas Berpengaruh Terhadap Tax Avoidance

Hasil penelitian ini dapat ditunjukkan bahwa Profitabilitas Berpengaruh Terhadap Harga Saham, hal ini bisa dibuktikan dengan tingkat kepercayaan 5% menunjukkan nilai α lebih besar daripada nilai tsign ($0,05 > 0,000$). Sehingga hipotesis ketiga diterima, Dikarenakan profitabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan dalam memperoleh laba. Angka dari rasio profitabilitas lazim digunakan oleh para investor untuk melihat bagaimana perusahaan mendapatkan laba dan apakah perusahaan memiliki kinerja keuangan yang baik atau tidak. Semakin tinggi angka profitabilitas maka akan memengaruhi permintaan saham oleh investor yang tertarik untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut. Penelitian yang dilakukan oleh Clarensia, Rahayu, & Azizah (2017) memberikan hasil bahwa profitabilitas berpengaruh dan signifikan terhadap harga saham. Hasil penelitian yang sama juga dilakukan oleh Dwifarani (2015) bahwa profitabilitas berpengaruh dan signifikan terhadap harga saham.